

Penyuluhan Keuangan Sederhana di Desa Wisata Kaduella, Kuningan, Jawa Barat

Devita Gantina^{1*}, Nurbaeti², Heny Ratnaningtyas³

^{1,3}Program Studi S1 Tourism, Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti

Jl. IKPN Bintaro 1, Pesanggrahan, Jakarta Selatan Indonesia

²Program Studi S3 Tourism, Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti

Jl. IKPN Bintaro 1, Pesanggrahan, Jakarta Selatan Indonesia

e-mail: ^{1*}devita@stptrisakti.a.id, ²nurbaeti@stptrisakti.ac.id, ³heny.ratnaningtyas@stptrisakti.ac.id

^{*} Corresponding author

Received: May 2022	Revised: June 2022	Accepted: June 2022
--------------------	--------------------	---------------------

Abstract

This service activity aims to provide counseling, training and socialization on how to make Simple financial reports in Kaduella Village are useful for business actors in Kaduella Village so that a description of the business's financial condition can be seen. The methods used in this activity are counseling, training, and socialization. The number of participants in this activity was 27 people. The tools and materials we use are projector screens and infocus. This activity is beneficial for business actors in Kaduella Village because the preparation of good and correct financial reports will make it easier for banks to provide business loans and make it easier for investors to provide additional business funds.

Keywords: financial statements, business actors, Kaduella village

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberi penyuluhan, pelatihan dan sosialisasi tentang cara pembuatan laporan keuangan sederhana di Desa Kaduella yang bermanfaat bagi pelaku usaha di Desa Kaduella agar gambaran kondisi keuangan usaha dapat diketahui. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dengan penyuluhan, pelatihan dan sosialisasi. Jumlah peserta dalam kegiatan ini adalah 27 orang. Alat dan bahan yang kami gunakan adalah layar layar proyektor dan infokus. Kegiatan ini berguna untuk pelaku usaha di Desa Kaduella karena membuat laporan keuangan dengan baik dan benar akan memudahkan pihak perbankan memberikan pinjaman usaha dan memudahkan para investor memberikan tambahan dana usaha.

Kata kunci: laporan keuangan, pelaku usaha, Desa Kaduella

1. PENDAHULUAN

Desa Kaduella terletak di Kecamatan Pesawahan, Kabupaten Kuningan yang lokasinya terletak di Lereng Gunung Ceremai. Desa Kaduella memiliki wilayah geografis sangat strategis yang terletak antara Cirebon dan Majalengka, desa

tersebut memiliki pesona alam yang sangat indah dan menarik untuk dijadikan destinasi wisata yaitu desa wisata yang merupakan andalan perekonomian kabupaten Kuningan meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia khususnya sektor pariwisata (Institut Pertanian Bogor, 2017). Desa Kaduella yang akan merintis menjadi desa wisata membawa manfaat bagi masyarakat sekitar desa menjadi pelaku usaha kecil yang akan meningkatkan penyerapan tenaga kerja seperti menjadi pelaku wirausaha seperti usaha warung makan, usaha souvenir, usaha homestay, dan lain-lain (Masruroh & Nurhayati, 2016).

Permasalahan yang ada dalam kegiatan ini adalah banyak pelaku usaha kecil di Desa Kaduella yang belum mengerti dan mengabaikan laporan keuangan sehingga tidak terkontrol keuangan dengan baik yang berdampak pada keuangan hasil usaha dapat habis begitu saja, akhirnya uang hasil usaha tidak bisa dikembangkan untuk usaha, kemudian usaha menjadi bangkrut. Tidak mengertinya pelaku usaha kecil tentang bagaimana cara membuat laporan keuangan karena pendidikan yang sangat minim tentang akuntansi (Setiyawati & Hermawan, 2018). Akuntansi adalah ilmu yang mempelajari tentang bagaimana transaksi keuangan itu dicatat, kemudian data transaksi diolah, selanjutnya disajikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (pemilik usaha, manajer keuangan, investor dan perbankan juga pemerintah) (Putranto, 2020).

Dengan adanya kami di Desa Kaduella adalah memberi penyuluhan, pelatihan dan sosialisasi tentang cara pembuatan laporan keuangan sederhana di Desa Kaduella yang bermanfaat bagi pelaku usaha di Desa Kaduella agar gambaran kondisi keuangan usaha dapat diketahui dengan keseluruhan transaksi keuangan dicatat berdasarkan tanggal transaksi dan waktu transaksi, sehingga dapat menentukan jumlah uang, nama akun dan bukti transaksi. Laporan keuangan sederhana yang dibuat oleh pelaku usaha kecil akan dijadikan salah satu syarat meminjam modal tambahan ke pihak perbankan ataupun mendapatkan dana usaha ke Investor karena Perbankan maupun investor akan memberikan pinjaman dana kepada pelaku usaha kecil jika memiliki laporan keuangan yang dibuat dengan baik dan benar serta kondisi keuangan dalam keadaan sehat dan baik (Febriyanto et al, 2019). Menyusun atau membuat laporan keuangan merupakan hal yang harus dilakukan oleh pelaku usaha kecil karena gambaran kondisi keuangan, apakah keuangan usaha dalam keadaan sehat atau dalam keadaan tidak sehat (Margunani et al, 2020; Nurhidayah & Dahlia, 2019; Atmoko et al, 2021).

2. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dengan penyuluhan, pelatihan dan sosialisasi. Jumlah peserta dalam kegiatan ini adalah 27 orang. Alat dan bahan yang kami gunakan adalah layar proyektor dan infokus, kemudian kami memberikan buku tulis dan pulpen kepada 27 peserta. Kami menyampaikan materi dengan memberi penyuluhan yaitu (Gantina et al, 2020): (1) Semua transaksi dikumpulkan dan dicatat kemudian dijadikan jurnal; (2) Jurnal tersebut diposting ke dalam buku besar; (3) Membuat neraca saldo; (4) Data dikumpulkan untuk dibuatkan jurnal penyesuaian; (5) Membuat neraca lajur; (6) Membuat laporan keuangan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan yang dilakukan adalah dengan mengumpulkan sedikit wawancara terkait gambaran umum kondisi eksisting usaha yang mereka miliki di Desa Kaduella. Selanjutnya kami memberikan penyuluhan, pelatihan dan sosialisasi tentang cara pembuatan laporan keuangan sederhana. Peserta yang mengikuti kegiatan ini Ibu-ibu anggota Pokdarwis dan masyarakat sekitar Desa Kaduella yang memiliki usaha kecil seperti usaha warung makan, usaha souvenir, usaha homestay, dan lain-lain. Waktu pelaksanaan kegiatan ini adalah tanggal 17 November sampai dengan 18 November 2021, pukul 14.00 sampai dengan pukul 17.00 yang berlokasi di Kantor Desa Kaduella, Kabupaten Kuningan.

Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah para pelaku usaha di Desa Kaduella menjadi bermotivasi membuat laporan keuangan sederhana dan menimbulkan kesadaran pada diri sendiri tentang cara melihat kondisi keuangan yang sehat dan baik, dimana laporan keuangan tersebut dapat digunakan oleh perbankan maupun investor untuk mendapatkan dana usaha agar usaha yang berjalan dapat dikembangkan dan meningkatkan usaha agar lebih maju. Kegiatan pelatihan berlangsung dengan terarah dan tertib karena setelah kami memberikan penyuluhan, pelatihan dan sosialisasi, kami juga mengadakan diskusi kepada para peserta, dimana ada beberapa peserta yang belum mengerti tentang cara membuat laporan keuangan, kami mempersilahkan kepada para peserta untuk bertanya, kami kemudian menjawabnya dengan senang hati untuk memberikan melatih mereka lagi dengan pelan-pelan mengajari mereka sampai mereka bisa melakukan sendiri membuat laporan keuangan sederhana tersebut .



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan, Pelatihan dan Sosialisasi



Gambar 2. Pelaku Usaha Kecil di Desa Kaduella

Pemberian materi yang kami sampaikan kepada 27 orang pelaku usaha kecil di Desa Kaduella yaitu (Ratnaningtyas et al, 2021): (1) Semua transaksi dikumpulkan dan dicatat kemudian dijadikan jurnal, pengumpulan dan pencatatan semua transaksi yang akan dijadikan sebuah jurnal dalam sebuah transaksi pembukuan baik penjualan, pembelian, sewa, penukaran barang dan transaksi lainnya, jurnal dibuat secara jelas dan detail yang didalamnya tercantum semua transaksi yang berhubungan operasional usaha; (2) Setelah jurnal dibuat, kemudian diposting ke dalam buku besar yang isinya terdiri dari perincian saldo semua akun, dimana semua transaksi dilakukan, sehingga apabila pelaku usaha ingin melihat saldo yang ada pada akun tertentu, maka untuk cara menemukannya lebih mudah adalah melihatnya di laporan buku besar; (3) Kemudian neraca saldo dibuat oleh pelaku usaha yaitu daftar rekening-rekening yang ada di buku besar disusun dengan baik sesuai dengan saldo kredit dan debit yang dikelompokkan ke dalam kelompok aktiva atau kelompok pasiva; (4) Adanya transaksi yang tidak sesuai dengan keadaan di akhir periode atau transaksi yang belum tercatat, dapat dikumpulkan agar jurnal penyesuaian dibuat; (5) Membuat neraca lajur dimulai dari penyesuaian neraca saldo, dimana beberapa data sudah diperoleh sebelumnya, penyesuaian saldo terlihat dalam kolom neraca saldo yang akan dilaporkan dalam laporan laba rugi dan neraca keuangan; (6) Yang terakhir, adalah membuat arus kas berisi tentang kas masuk dan kas keluar dalam periode yang ditentukan, kemudian membuat laba rugi berisi tentang selisih pendapatan usaha dikurangi dengan beban atau biaya-biaya yang dikeluarkan, selanjutnya membuat laporan neraca berisikan harta, modal dan kewajiban.

4. KESIMPULAN

Menyusun atau membuat laporan keuangan merupakan hal yang harus dilakukan oleh pelaku usaha kecil karena gambaran kondisi keuangan dalam keadaan sehat atau tidak sehat. Dengan dibuatnya laporan keuangan dengan baik dan benar dapat digunakan untuk mendapatkan pinjaman usaha dari perbankan ataupun mendapat modal usaha dari para investor yang tertarik pada usaha kecil. Pelaku usaha kecil di Desa Kaduella harus memulai untuk menyusun atau membuat laporan keuangan yang sangat mudah dimulai dari mencatat setiap transaksi usaha. Dengan adanya keuangan dikelola dengan baik maka pelaku usaha kecil di Desa Kaduella dapat mencegah, mendeteksi dan pengawasan terhadap pencatatan transaksi yang telah dilakukan oleh pelaku usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmoko, A. D., Widiyohening, C. R., & Ayuningtyas, P. (2021). Pelatihan Akuntansi Sederhana Bagi Pelaku UMKM di Kabupaten Purworejo. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: Kommas*, 2(3): 28-35.
- Febriyanto, D. P., Soegiono, L., & Kristanto, A. B. (2019). Pemanfaatan Informasi Keuangan dan Akses Pembiayaan Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 9(2): 147-160. DOI: <https://doi.org/10.23887/jiah.v9i2.21010>
- Gantina, D., Swantari, A., & Ratnaningtyas, H. (2020). Penyuluhan Pembukuan Sederhana Kepada Ibu Rumah Tangga yang Memiliki Usaha di Desa Cipasung,

- Kabupaten Kuningan-Jawa Barat . *Jurnal Pemberdayaan Pariwisata*, 2(2): 97-103.
- Institut Pertanian Bogor. (2017). *Buku Potensi Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat*. Bogor: Fakultas Ekonomi dan Manajemen- IPB.
- Margunani., Melati, I. S., & Sehabuddin, A. (2020). Pelatihan Pencatatan Keuangan Sederhana UMKM Intip di Desa Nyatnyono Ungaran Semarang. *Jurnal Panrita_Abdi*, 4(3): 305-313. <https://doi.org/10.20956/pa.v4i3.7762>
- Masruroh, R., & Nurhayati, N. (2016). Strategi Pengembangan Pariwisata Dalam Rangka Peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Kuningan. *Prosiding Seminar Nasional IPTEK Terapan (SENIT) 2016 Pengembangan Sumber Daya Lokal Berbasis IPTEK*,1(1):124-133.
- Nurhidayah., & Dahlia. (2019). Pelatihan Pencatatan Keuangan Sederhana untuk Menumbuhkan Kepedulian Menabung pada Anak-Anak Pesisir Dalam di Desa Bonde, Kecamatan Pamboang, Kabupaten Majene. *Abdihaz: Jurnal Ilmiah Pengabdian pada Masyarakat*, 1(2):37-44. DOI: <https://doi.org/10.32663/abdihaz.v1i2.978>
- Putranto, R. B. (2020). Implementasi Mobile Application Akuntansi UKM Pada UMKM Sektor Industri Cokelat Olahan. *Simposium Nasinal Keuangan Negara*: 273-1115.
- Ratnaningtyas, H., & Swantari. (2021). Pelatihan Manajemen Keuangan Pada Pelaku Wirausaha di Objek Wisata Danau Cipondoh, Kota Tangerang. *Jurnal Pemberdayaan Pariwisata*, 3(1): 39-44.
- Setiyawati, Y., & Hermawan, S. (2018). Persepsi Pemilik dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Atas Penyusunan Laporan Keuangan. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 3(2): 161-204. DOI:10.23917/reaksi.v3i2.6629